

BAB III

METODA KARYA TULIS ILMIAH

3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Desain Karya Tulis Ilmiah ini adalah kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi kompres hangat dengan masalah utama gangguan suhu tubuh di RSUD Arjawinangun dan RSUD 45 Kuningan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Subyek studi kasus dalam keperawatan umumnya individu. Subyek yang digunakan pada studi kasus dengan perbandingan implementasi ini adalah 2 klien atau 2 kasus dengan kriteria yang sama yaitu diagnosa yang sama yaitu 2 orang anak yang mengalami demam, anak yang di rawat di Rumah Sakit Arjawinangun dan Rumah sakit 45 kuningan.

3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Kompres Hangat	Kompres adalah salah satu metode fisik untuk menurunkan suhu tubuh bila anak mengalami demam.	Termometer suhu tubuh, lembar observasi.	Suhu tubuh 36,5 – 37,5°C, suhu tubuh membaik, kulit merah menurun
Demam	Demam adalah suatu keadaan suhu tubuh diatas normal akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus.	Thermometer suhu tubuh. Lembar observasi.	Suhu tubuh >37,5 °C, suhu tubuh membaik, kulit merah menurun
Anak	Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun.	Lembar wawancara, pengkajian	Anak usia 3-6 tahun, anak usia toddler

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi Karya Tulis Ilmiah dilakukan di ruang RSUD Arjawinangun kabupaten Cirebon yang bertempat di JL. By pass palimanan – Jakarta Km. 2 No. 1 kebonturi, Arjawinangun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat Kode pos 45122 dan RSUD 45 Kuningan yang berlokasi di Jl. Jenderal soedirman No. 68 kuningan, jawa barat. Penelitian dimulai pada tanggal 25 April sampai 21 Mei 2022. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	28 februari – 18 Maret
2.	Pelaksanaan sidang proposal	21 Maret – 26 Maret
3.	Penelitian	25 April – 21 Mei
4.	Penelitian	03 juni – 04 juni

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

3.5 Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

3.5.1 Tahap Pra KTI

Penulis pertama tama mencari topik terlebih dahulu dan menentukan intervensi apa yang akan di ambil dalam Karya Tulis Ilmiah ini yang di perkuat dengan jurnal jurnal dengan sumber yang relevan. Setelah Karya Tulis Ilmiah yang diajukan oleh penulis di setuju oleh pembimbing penulis menyusun proposal dari Bab 1 sampai Bab 3 dengan melakukan bimbingan, penulis juga Membuat instrument instrument yang

digunakan untuk penelitian dan membuat perizinan ke Rumah Sakit Arjawinangun. Setelah mendapatkan perizinan penulis bisa melakukan penelitian dengan topik yang diambil oleh penulis.

3.5.2 Pengambilan Data

- a. Penulis mencari data dengan 2 subjek dengan kriteria anak demam.
- b. Penulis memberikan penjelasan kepada keluarga tujuan pelaksanaan karya tulis ilmiah.
- c. Penulis memberikan *informed consent* kepada keluarga sebagai persetujuan dilakukan tindakan intervensi.
- d. Penulis menjelaskan intervensi yang akan dilakukan yaitu kompres hangat.
- e. Penulis melakukan kontrak waktu kepada pasien dan keluarga pasien.
- f. Setelah dilakukan intervensi dilakukan penulis menilai hasil dari kompres hangat yang diberikan apakah ada perbedaan atau persamaan hasil dengan peneliti yang sebelumnya sehingga mencapai target keberhasilan dari implementasi diharapkan suhu tubuh menurun. Jika suhu sudah turun atau membaik maka intervensi dihentikan.
- g. Penulis mencatat hasil evaluasi yang muncul setelah dilakukan intervensi.
- h. Penulis memasukan data data ke dalam Karya tulis ilmiah.

3.5.3 Pasca KTI

- a. Tahap akhir penyusunan karya tulis ilmiah penulis melakukan penyusunan data data yang sudah didapatkan saat penelitian.
- b. penulis melakukan penyusunan laporan hasil.
- c. Penulis melakukan konsultasi kepada pembimbing.
- d. Karya tulis yang sudah tersusun diujikan kembali dalam ujian hasil karya tulis ilmiah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada klien maupun keluarga untuk mengumpulkan data atau informasi seperti nama, ummur, alamat, keluhan, riwayat kesehatan.

3.6.2 Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada klien untuk mencari perubahan atau hal hal yang akan diteliti pada klien dan menyertakan responden dalam kegiatan pengamatan penurunan Suhu tubuh. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan dilakukan secara terus-menerus selama klien masih mendapatkan asuhan keperawatan.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dan membandingkan dengan data data lain yang sudah di dapatkan di rumah sakit.

3.7 Intrumen Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data menggunakan acuan format seperti pengkajian asuhan keperawatan, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan rekam medis klien.

3.8 Keabsahan Data

Penulis melakukan pengkajian dengan cara wawancara, observasi, melakukan pemeriksaan fisik dan dilengkapi oleh data penunjang klien. Diambil dari klien, keluarga klien, perawat lainnya dengan persetujuan klien. sehingga dapat dibuktikan kualitas dan informasi yang di peroleh pada studi kasus ini.

3.9 Analisa Data

Penulis mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi ditulis dalam bentuk asuhan keperawatan kemudian di bandingkan dengan klien I dan II untuk menjadi pembahasan.

3.10 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini di cantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

a. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Penulis menjelaskan terlebih dahulu intervensi yang akan dilakukan, setelah keluarga dan klien mengerti penulis memberikan *inform consent* untuk persetujuan jika keluarga dan klien setuju maka keluarga bisa menandatangani *inform consent* yang diberikan oleh penulis.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Penulis merahasiakan identitas klien dengan mengubah namanya menggunakan nama samara atau nama inisial.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Penulis selalu merahasiakan identitas klien atau informasi lainnya yang bersangkutan dengan masalah klien contohnya identitas klien penulis menggunakan nama samara atau nama inisial.

